

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teks berita merupakan teks yang berisi tentang suatu informasi yang biasanya bersifat faktual dan juga aktual. Menulis teks berita merupakan proses menciptakan suatu teks yang di dalamnya mengandung komposisi 5W dan 1H. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Chaer (2010: 17-18) dalam bukunya yang menjelaskan bahwa berita harus mengungkapkan unsur 5W dan 1H, yang hal itu mencakup *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam kejadian), *why* (mengapa kejadian itu terjadi), *where* (di mana kejadian itu terjadi), *when* (kapan terjadinya), dan *how* (bagaimana kejadiannya). Untuk menunjang pemahaman teori penulisan teks berita, dibutuhkan suatu metode atau pendekatan dalam pengajaran bahasa yang salah satunya ialah pendekatan demonstrasi. Sejauh dari penelusuran penulis, ditemukan beberapa karya tulis yang meneliti tentang pembelajaran menulis teks berita diantaranya Rebecca Anrini Sianturi tahun 2014 dalam penelitiannya yang berjudul *Penerapan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita*. Selain itu, Arie Gesarina pada tahun 2014 juga pernah melakukan penelitian yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Metode Investigasi*. Selanjutnya, Sekar Miadiarti, dkk tahun 2014 juga menulis penelitian terkait menulis teks berita yang berjudul *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIA SMP*

*Negeri 1 Candipuro Menggunakan Pendekatan Saintifik dengan Teknik Mind Mapping.* Dari ke empat penelitian di atas, ada kesamaan yakni sama-sama meneliti tentang menulis teks berita, sedangkan untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode demonstrasi jelas berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini diharapkan dapat memberikan keragaman dalam khazanah ilmu metode pembelajaran dalam menulis teks berita.

Dalam penelitian ini metode demonstrasi digunakan sebagai pendekatan dalam pengajaran teks berita. Udin (2004:424) menjelaskan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mem-pertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk mem-pertunjukkan proses tertentu. Dalam hal ini metode demonstrasi akan disesuaikan dengan proses pembelajaran teks berita.

Dewasa ini, kegiatan menulis teks menjadi hal yang tidak mudah bagi siswa SMP. Kurangnya pemahaman terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan teks menjadi salah satu kesulitan yang alami oleh para siswa SMP. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Ni Ketut Ari Puspitawati pada tahun 2013 yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Media Autentik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Pada Siswa Kelas VIIIB Negeri 1 Kumutambahan* yang menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar berlangsung, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru karena guru masih menggunakan metode pengajaran tradisional yaitu metode ceramah dan penugasan. Selain itu, terdapat penelitian berjudul *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa*

*Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana pada Siswa Tunarungu* oleh Hamidah tahun 2013 yang hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan persentase hasil tes baik pada intervensi maupun *baseline-2*. Data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pada *baseline-1* (A-1) persentase subjek sebesar 43,75%, pada fase intervensi (B) sebesar 100%, dan pada *baseline-2* (A-2) sebesar 93,75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa tunarungu kelas D3. Penelitian lain yang berjudul *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Menengah Atas: Penelitian Tindakan Kelas* oleh Faaqih Hidayaturrakhman Herman tahun 2016 menyatakan penerapan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan kualitas proses kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Kutowinangun. Hal ini dapat ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata kinerja guru dan rata-rata kinerja siswa.

Penulis juga melakukan wawancara singkat dengan guru bahasa Indonesia di tingkat SMP. Hasilnya, metode ceramah seringkali menjadi model pembelajaran yang cukup membosankan bagi para siswa, sehingga diperlukan metode lain dalam pembelajaran menulis teks berita.

Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode demonstrasi ini diharapkan dapat menjadi solusi yang bermanfaat bagi guru Bahasa Indonesia di tingkat SMP. Meskipun pada kenyataannya, metode demonstrasi ini banyak digunakan sebagai metode dalam penelitian bidang ilmu

lain. Hal tersebut diantaranya penelitian yang dilakukan Dian Amalia tahun 2010 dengan skripsi yang berjudul *Efektivitas Metode Demonstrasi terhadap Pembelajaran Bidang Studi Fiqih pada Siswa Kelas VII di MTS Al-Falah*. Selain itu, R. Wakhid Akhdiniwanto pada tahun 2011 juga melakukan penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi yang berjudul *Peningkatan Motivasi Belajar Fisika Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa SMP Negeri 5 Wates*. Selanjutnya, Nopa Ratna Putri, dkk., pada tahun 2013 juga melakukan penelitian dengan metode sejenis dengan judul *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meremediasi Miskonsepsi Siswa pada Materi Hukum Newton di SMP*. Dari semua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi unggul dari metode lain karena dapat diterapkan dalam penelitian berbagai bidang keilmuan.

Metode demonstrasi mempunyai keunggulan yang membantu siswa agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Gunarti (2010:97) menerangkan ada beberapa keunggulan dari metode demonstrasi di antaranya, yaitu (1) membantu anak didik memahami dengan jelas jalan-nya suatu proses atau kerja suatu benda/peristiwa, (2) memudahkan berbagai jenis penjelasan, (3) kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya, (4) perhatian anak dapat lebih dipusatkan, (5) anak dapat ikut serta aktif apabila demonstrasi langsung dilanjutkan dengan eksperimen, (6) mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi sekiranya anak hendak mencoba sendiri, dan (7) beberapa persoalan yang belum dimengerti dapat ditanyakan langsung saat suatu proses ditunjukkan sehingga terjawab dengan jelas. Jika dalam penelitian Syukri (2014)

menggunakan media gambar sebagai teknik dalam pembelajaran menulis teks berita, maka metode demonstrasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini, siswa akan dikelompokkan dalam beberapa kelompok untuk melakukan peran sebagai pewawancara dan narasumber di depan kelas sehingga informasi yang dituliskan dalam teks berita akan mudah. Jadi, masing-masing siswa akan mendemonstrasikan proses penyerapan informasi hingga tertuang dalam teks beritanya. Aspek-aspek yang menunjang dalam metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks berita ini diharapkan akan menambah pengetahuan serta keterampilan siswa dalam memahami dan mempraktekan penulisan teks berita.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan menulis teks berita siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan metode demonstrasi lebih baik dari pada menggunakan pembelajaran biasa?
2. Apakah keterampilan menulis teks berita siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan metode demonstrasi lebih baik dari pada menggunakan pembelajaran biasa?
3. Apakah terdapat asosiasi antara pengetahuan dengan keterampilan siswa SMP dalam menulis teks berita?
4. Bagaimana gambaran kinerja siswa SMP dalam:

- a. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi?
- b. Menyelesaikan soal-soal tes menulis teks berita?
- c. Menyelesaikan tugas-tugas praktik menulis teks berita?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui pengetahuan menulis teks berita siswa SMP melalui metode demonstrasi.
2. Menganalisis keterampilan menulis teks berita siswa SMP melalui metode demonstrasi.
3. Menelaah asosiasi antara pengetahuan dengan keterampilan siswa SMP dalam menulis teks berita.
4. Menelaah gambaran kinerja siswa dalam:
  - a. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi,
  - b. Menyelesaikan soal-soal tes menulis teks berita,
  - c. Menyelesaikan tugas-tugas praktik menulis teks berita.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini secara khusus dibagi ke dalam dua bagian yakni manfaat secara teori dan manfaat secara praktis.

1. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran teks berita bagi siswa SMP.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menemukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam metode demonstrasi ketika menulis sebuah teks berita sehingga memudahkan pemahaman siswa karena pembelajaran akan disertai dengan praktik demonstrasi di depan kelas yang akhirnya akan menciptakan pembelajaran yang aktif serta inovatif.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja serta kemampuan guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan menulis teks berita.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan serta mengembangkan gagasannya dalam menulis teks berita.

3. Bagi pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada umumnya hasil penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi aktif, inovatif dan kreatif.

## **E. Definisi Operasional**

Menulis teks berita merupakan proses kreatif dalam membuat suatu teks yang di dalamnya mengandung laporan atau informasi tentang suatu peristiwa secara yang aktual serta faktual. Berita harus mengandung informasi yang aktual (terkini) karena hal tersebut dapat menunjang keabsahan suatu berita. Indikator pengetahuan dari menulis teks berita yaitu:

- a. Wawasan tentang teks berita
- b. Memahami struktur dalam teks berita
- c. Dapat menemukan perbedaan penulisan teks berita dengan teks non-berita.

Indikator keterampilan dari menulis teks berita ialah:

- a. Siswa dapat menulis teks berita sesuai kaidah-kaidah yang diajarkan
- b. Siswa dapat mempraktekan tata cara membaca teks berita.

Metode demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran yang memperagakan suatu bahan ajar dengan menggunakan instrumen atau media ajar yang telah ditentukan. Secara singkat, langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

1. Persiapan (mengacu pada perencanaan materi, persiapan alat-alat yang akan digunakan, serta perhitungan estimasi waktu)
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi
3. Evaluasi.

Salah satu kelebihan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ialah dapat memberanikan siswa untuk menyampaikan ide-idenya. Selain itu, pembelajaran dalam kelas akan terasa lebih menyenangkan karena

dalam metode ini siswa dituntut bukan hanya memahami teori saja, namun harus bisa memperagakan materi yang telah disampaikan khususnya peragaan cara membacakan teks berita.